

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Interaksi sosial memberi kontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa JPTA FPTK UPI, hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 13,26% , artinya interaksi sosial memberi kontribusi sebesar 13,26% terhadap motivasi berprestasi mahasiswa JPTA FPTK UPI, dan sisanya dipengaruhi hal-hal lain diluar penelitian ini. Hal ini terjadi karena faktor lain seperti kepribadian individu, prinsip hidup, rencana masa depan dan lain-lain.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Mahasiswa

Motivasi berprestasi adalah motivasi untuk mencapai keberhasilan dalam kompetisi dengan beberapa standar keunggulan. Tujuan akhirnya sudah jelas yaitu untuk mencapai prestasi yang memuaskan demi masa depan yang terjamin dan lebih baik. Seperti yang sudah dibuktikan pada penelitian ini, lingkungan memang mengambil peran dalam motivasi berprestasi, tapi dengan keteguhan prinsip hidup, pola pikir yang berpikir jauh ke depan dan semangat untuk mewujudkan masa depan yang diinginkan, mahasiswa akan bisa tetap bermotivasi tinggi tanpa terpengaruh oleh lingkungannya.

Mahasiswa juga diharap bisa memilih interaksinya, karena interaksi sosial yang buruk bisa mempengaruhi perilaku mahasiswa tersebut begitupun sebaliknya.

5.2.2 Untuk Dosen

Dosen sebagai fasilitator penyalur ilmu juga diharap turut memperhatikan adanya pengaruh lingkungan dan motivasi pada prestasi mahasiswa. Mahasiswa juga butuh diberi dorongan dan perlu arahan dari dosen agar bisa berprestasi lebih baik lagi.

5.2.3 Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai masalah yang ada hubungan dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada, seperti penentuan jumlah sampel dengan taraf kepercayaan 80%. Penelitian yang baru diharap lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut, sehingga diperoleh penelitian yang dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.